

PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, TEKANAN ANGGARAN WAKTU DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT

Oleh :

Rachmad Habibullah Ibrahim Zahier*, Moh. Amin, Junaidi*****

Email : Conkhabiez29@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh kompleksitas audit, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor terhadap kualitas hasil audit. Penelitian ini memakai data primer dengan menyebarkan kuesioner. Populasi yang digunakan adalah seluruh auditor yang terdaftar dan bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Malang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria responden yang telah ditentukan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji simultan (uji F), koefisien determinansi (R^2), serta uji parsial (uji t). Dari hasil penelitian ini menginterpretasikan bahwa secara simultan variabel kompleksitas audit, tekanan anggaran waktu, dan pengalaman auditor berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas hasil audit, sedangkan secara parsial kompleksitas audit dan tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas hasil audit.

Kata kunci : Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Auditor, dan Kualitas Hasil Audit.

ABSTRACT

The purpose of this study for provide empirical evidence about the effect of audit complexity, time budget pressure and auditor experience on the quality of audit results. This study uses primary data by distributing questionnaires. The population used is all auditors who are registered and working at the Public Accounting Firm (KAP) in Malang. The sampling technique used purposive sampling method with predetermined criteria for respondents. Testing the hypothesis in this study using the simultaneous test (uji F), the coefficient of determination (R^2), and the partial test (t test). From the results of this study it is interpreted that simultaneously the variables of audit complexity, time budget pressure, and auditor experience have a significant positive effect on the quality of audit results, while partially audit complexity and time budget pressure have no significant positive effect on the quality of audit results.

Keywords: *Audit Complexity, Time Budget Pressure, Auditor Experience, and Quality of Audit Results.*

PENDAHULUAN

Pada generasi milenial saat ini persaingan antar perusahaan di Indonesia maupun manca negara semakin meningkat serta diiringi dengan berbagai macam permasalahan. Dalam menangani masalah yang akan dihadapi terutama pada pengelolaan perusahaan tidak hanya membutuhkan bantuan konsultasi dari jasa akuntan internal tetapi juga akuntan eksternal. Akuntan eksternal atau sering disebut akuntan publik dalam hal ini adalah seseorang atau tim yang memiliki suatu konsentrasi keahlian dengan salah satu tugasnya menginvestigasi laporan finansial yang dimiliki oleh sebuah perusahaan lalu memberikan opini atau pendapat secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi umum yang berlaku di Indonesia, hal ini yang dimaksud adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

Pada tahun 2019 terdapat kasus mengenai manipulasi keuangan yang menimpa perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk dan juga melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang merupakan auditor pada laporan keuangan tersebut, hal ini merupakan kasus yang harus diperhatikan karena independensi dan profesionalitas auditor mengenai kualitas pemeriksaan yang dihasilkannya.

Menurut Prasita dan Priyo (2007) menjelaskan bahwa seorang auditor dalam melaksanakan tanggung jawab dalam bekerja, bukan hanya untuk kepentingan salah satu golongan, melainkan juga golongan lain yang berkepentingan dalam laporan keuangan yang dikerjakan. Menurut Jamilah dkk (2007), mengutarakan opini yang cukup mendasar mengapa perlu dilakukan pengujian pada kualitas hasil audit dengan kompleksitas audit, karena diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja seorang auditor. Adapun dugaan yang mempengaruhinya adalah teknik pengambilan keputusan dan pemahaman terhadap kompleksitas tugas audit yang nantinya dapat membantu tim manajemen audit perusahaan untuk menemukan solusi terbaik.

Faktor lainnya yang juga dapat mempengaruhi kualitas hasil auditor adalah pengalokasian waktu yang diserahkan oleh klien. Nataline (2007) menjelaskan bahwa kondisi auditor yang tertekan oleh tugas audit dengan waktu yang ditentukan oleh kliennya, cenderung akan berperilaku disfungsi, seperti *premature sign off* (perilaku yang menimbulkan kualitas hasil audit rendah).

Faktor lainnya yang tidak kalah penting dalam pengaruh kualitas kinerja auditor yaitu pengalaman auditor. Pengalaman auditor yaitu proses kejadian-kejadian yang dialami oleh auditor seperti menyelesaikan tugas audit yang pernah dikerjakannya serta pelatihan ataupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan bidang auditing. Dalam opini yang diutarakan oleh (Jelista, 2015), menjelaskan bahwa auditor yang tidak berpengalaman dapat memiliki resiko kesalahan lebih tinggi dalam menyelesaikan pekerjaannya dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman.

Berdasarkan interpretasi di atas dengan sebagian penjelasan dari hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan tempat dan waktu yang jelas berbeda. Tujuan penelitian ini untuk menginvestigasi dan memberikan

bukti tentang faktor yang mempengaruhi taraf kualitas laporan audit yang dihasilkan oleh akuntan publik.

TINJAUAN PUSTAKA

Auditing

Auditing merupakan salah satu bentuk atestasi. Atestasi, pengertian umumnya merupakan suatu komunikasi dari seorang ahli dengan pihak lain mengenai kesimpulan tentang suatu data dan informasi. Dalam pengertian yang lebih sempit, atestasi merupakan komunikasi tertulis (pendapat) yang menjelaskan suatu kesimpulan mengenai reliabilitas dan validitas dari suatu asersi. Seorang akuntan publik dalam perannya yaitu sebagai auditor dengan memberikan atestasi mengenai kewajaran dari laporan keuangan sebuah entitas. Akuntan publik juga memberikan jasa atestasi lainnya, seperti membuat laporan mengenai *internal control* dan laporan finansial prospektif.

Menurut (Agoes, 2014:4), pengertian auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan dengan catatan pembukuan dan bukti pendukung lainnya yang telah disusun oleh suatu manajemen serta memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Teori Keprilakuan

Teori keprilakuan adalah suatu konsentrasi keilmuan yang mempelajari tingkah laku makhluk hidup khususnya manusia. Ada tiga promotor utama dalam teori keprilakuan yaitu psikologi sosial, sosiologi dan ilmu jiwa. Ketiganya dapat memaparkan dan menggambarkan keprilakuan manusia. Perilaku manusia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

1. Morfologi karakter (*morphology of characters*) seperti kejiwaan, kebiasaan, dan perilaku.
2. Morfologi sosial (*social morphology*) seperti ekonomi, budaya, politik dan agama.
3. Dinamika kelompok (*dynamic group*) yang merupakan kombinasi antara morfologi karakter dengan morfologi sosial (Yulianti dan Hanifah, 2018).

Kualitas Hasil Audit

Kualitas hasil audit menurut Yulianti dan Hanifah (2018) merupakan tingkat prediksi kinerja seorang auditor dalam menginvestigasi dan mengutarakan tentang adanya suatu pengingkaran pada suatu sistem akuntansi kliennya. Peneliti sebelumnya menggunakan aspek kualitas hasil audit yang berbeda karena sulit untuk mengukur kualitas hasil audit secara objektif. Prasita dan Priyo (2007) menyimpulkan 4 faktor penting penentuan kualitas hasil audit yaitu :

1. Perhatian partner terhadap manajer KAP dalam tugas dan penyusunan laporan hasil audit.
2. Perencanaan dan pelaksanaan suatu tugas audit.
3. Korespondensi tim audit dengan manajemen klien.
4. Independensi keanggotaan dari tim audit yaitu dengan menjaga kredibilitas dan integritas audit.

Pada standar auditing yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (2011: 150, 1-150:2) berkaitan dengan kualitas hasil audit terdiri atas tiga kelompok besar, yaitu :

a. Standar Umum

1. Proses pemeriksaan harus dikerjakan oleh seorang atau lebih dengan keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
2. Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan independensi, seperti kredibilitas dan integritas auditor.
3. Dalam mengaplikasikan dan pelaporan audit, seorang profesi auditor wajib menggunakan kepenguasaan profesionalnya dengan baik serta benar.

b. Standar Pekerjaan Lapangan

1. Setiap pekerjaan harus direncanakan sesuai SOP yang telah disusun. Jika menggunakan asisten harus dimonitoring dengan benar.
2. Interpretasi yang mencukupi atas pengontrolan internal harus didapatkan untuk meagendakan audit dan menetapkan tugas pokok, fungsi, dan lingkup pemeriksaan yang akan dilakukan.
3. Bukti audit yang kompeten harus didapatkan melalui rancangan inspeksi, observasi, investigasi dan konfirmasi sebagai acuan yang cukup dalam proses penyampaian opini audit atas laporan keuangan yang diaudit..

c. Standar Pelaporan

1. Laporan auditor harus menjelaskan apakah laporan keuangan yang diberikan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
2. Laporan auditor harus menjelaskan mengenai ketidak konsistenan penerapan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penggunaan kaidah akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.

3. Pengungkapan bukti temuan dalam laporan keuangan harus secara informatif, dikarenakan sudut pandang pelaporan yang relevan dan reliabel, kecuali dinyatakan lain dalam laporan audit.
4. Laporan auditor harus mencantumkan suatu pernyataan opini mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diserahkan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diserahkan, maka alasannya harus dinyatakan dalam hal nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan. Jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor.

Kompleksitas Audit

Kompleksitas audit merupakan suatu perspektif di masing-masing auditor perihal kesulitan suatu tugas yg ditimbulkan oleh keterbatasan kapabilitas serta daya kemampuan individu untuk mengintegrasikan problem pengauditan (Jamilah dkk, 2007). Auditor sering menghadapi situasi yang dilematis, karena tuntutan penyelesaian tugas audit yang mengandung variabilitas tugas (*task variability*) dan tingkat kesulitan (*task difficulty*) yang berbeda-beda. Beberapa faktor yang mempengaruhi kompleksitas audit (Yulianti dan Hanifah, 2018) yaitu :

1. Banyaknya informasi yang tidak relevan seperti keterangan-keterangan yang inkonsisten dengan fenomena ekonomi yang terjadi pada suatu entitas pelaporan.
2. Munculnya ketidakjelasan yang kompleks, yaitu beragamnya *outcome* yang muncul tidak sesuai dengan yang diharapkan pada suatu entitas pelaporan

Tekanan Anggaran Waktu

Tekanan anggaran waktu merupakan gambaran *timeline* yang memiliki suatu sistem pengendalian kinerja audit. Dalam arti luas, tekanan anggaran waktu yaitu batasan durasi yang disediakan pada saat melaksanakan suatu pekerjaan. Tekanan anggaran waktu yang dialami auditor tidak sesuai dengan tugas yang dialaminya (Yulianti dan Hanifah, 2018). Tuntutan tugas dengan lini masa yang ditetapkan oleh klien ialah masalah tersendiri bagi auditor.

Alokasi waktu yang terlalu lama dapat berakibat pembebanan biaya audit yang semakin besar, dapat berakibatkan klien untuk menanggung upah auditor yang besar pula. Masalah ini menjadi kontra-produktif karena adanya prospek nantinya klien akan memilih menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) lain yang lebih kompetitif serta mengurangi nilai kepercayaan klien.

Pengalaman Auditor

Pengalaman menggambarkan suatu proses seseorang dalam pembelajaran dan pengembangan potensi lebih baik dari pendidikan formal maupun informal yang bersifat

relatif (Ananing, 2006). Standar Umum Pertama PSA No.4 menyatakan bahwa terlepas dari tingkat keahlian seseorang di bidang lain, termasuk bisnis dan keuangan, mereka tidak dapat dikatakan memenuhi persyaratan standar kinerja jika tidak memiliki pelatihan dan pengalaman yang memadai dalam bidangnya. Pencapaian keahlian pengauditan dimulai dengan pelatihan formal tetapi perlu disesuaikan dengan pengalaman di kemudian hari dalam praktik pengauditan. Seorang yang baru memulai karir sebagai akuntan perlu mendapatkan pengalaman kerja dengan meminta manajernya yang lebih berpengalaman mengawasi dan meninjau pekerjaannya di lokasi (Arif, 2016).

Pengujian Hipotesis

Dari kerangka konseptual yang diuraikan di atas, maka disusun hipotesis sebagai berikut :

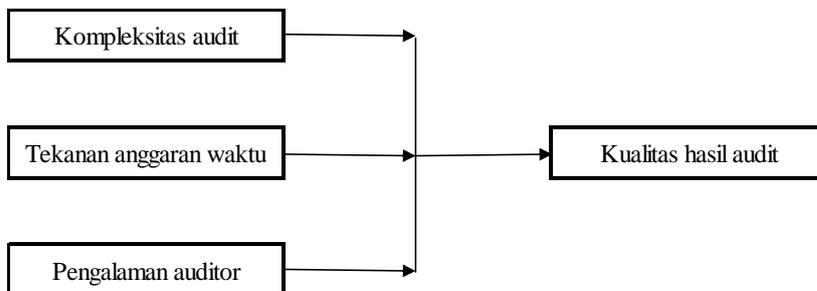
H1 : Kompleksitas audit, tekanan anggaran waktu, dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

H1a : Kompleksitas audit berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

H1b : Tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

H1c : Pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

Kerangka Konseptual



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Populasi, dan Sampel Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan model kausatif (hubungan sebab akibat antara variabel) yang bertujuan untuk menganalisa tentang pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dengan menggunakan perhitungan statistik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria responden dalam penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Auditor ataupun partner yang terdaftar dan bekerja pada KAP di Malang lebih dari 2 tahun.

2. Manajer auditor pada KAP di Malang.
3. Staf asisten auditor pada KAP di Malang.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

Kompleksitas Audit

Variabel independen tersebut menggunakan indikator dari Arif (2016) sebagai berikut

1. Kejelasan tugas, yaitu suatu tugas yang akan dikerjakan oleh auditor untuk menunjukkan bahwa ada sesuatu yang hendak dicapai dan memiliki maksud tertentu.
2. Tingkat kesulitan tugas, yaitu persepsi mengenai penyelesaian tugas yang dihadapi oleh auditor.
3. Kompleksitas tugas, yaitu beragamnya masalah yang dihadapi oleh auditor dalam menyelesaikan suatu tugas.

Variabel kompleksitas audit dalam penelitian ini diukur dengan pengukuran skala likert; 1) Sangat tidak setuju, 2) Tidak setuju, 3) Netral, 4) Setuju, 5) Sangat Setuju.

Tekanan Anggaran Waktu

Variabel independen tersebut menggunakan indikator dari Arif (2016) sebagai berikut :

1. Ketepatan dan tambahan waktu, yaitu kemampuan auditor mengenai batasan waktu dan tambahan waktu yang diberikan dalam menyelesaikan suatu tugas audit.
2. Pemenuhan target, yaitu kemampuan auditor dalam menyelesaikan tugasnya sesuai dengan target yang telah ditentukan.
3. Tugas yang dibebankan dengan keterbatasan waktu, yaitu kemampuan auditor dalam menyelesaikan tugasnya sesuai dengan *time line* (jadwal) yang telah ditentukan.

Variabel tekanan anggaran waktu dalam penelitian ini diukur dengan pengukuran skala likert; 1) Sangat tidak setuju, 2) Tidak setuju, 3) Netral, 4) Setuju, 5) Sangat Setuju.

Pengalaman Auditor

Variabel independen ini menggunakan indikator dari Sitompul (2017) yaitu :

1. Seberapa banyak klien yang diaudit, yaitu pengalaman auditor dalam menyelesaikan tugasnya dengan berbagai macam karakter klien.
2. Lamanya masa kerja, yaitu lamanya auditor bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP).

3. Pengalaman mengikuti pelatihan, yaitu pendidikan dan pelatihan dalam bidang auditing yang pernah dilakukan oleh auditor

Variabel pengalaman auditor dalam penelitian ini diukur dengan pengukuran skala likert ; 1) Sangat tidak setuju, 2) Tidak setuju, 3) Netral, 4) Setuju, 5) Sangat Setuju.

Variabel Dependen

Kualitas Hasil Audit

. Variabel dependen ini menggunakan indikator dari Arif (2016) yaitu:

1. Independensi auditor, yaitu kemampuan auditor dalam menyelesaikan tugas audit tanpa adanya pengaruh dari pihak manapun dan hanya untuk kepentingan umum.
2. Kepatuhan standar auditing dalam penugasan audit, yaitu kemampuan auditor dalam menyelesaikan tugas audit sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Prinsip Akuntansi Berterima Umum. atau Standar Akuntansi Keuangan.
3. Kecukupan bukti audit, yaitu kemampuan auditor mengenai pengumpulan bukti-bukti temuan dalam menyelesaikan suatu tugas audit.
4. Kehati-hatian dalam pengambilan keputusan, yaitu kemampuan auditor mengenai pengambilan keputusan dalam menyelesaikan suatu tugas audit.

Variabel kualitas hasil audit dalam penelitian ini diukur dengan pengukuran skala likert ; 1) Sangat tidak setuju, 2) Tidak setuju, 3) Netral, 4) Setuju, 5) Sangat Setuju.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini berisi jawaban responden yang diterima kemudian dianalisis menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) dengan persamaan regresi linier berganda yang dimana menguji nilai prediksi yang dihasilkan oleh variabel independen terhadap ketergantungan variabel dependen, nilai prediksi dapat diambil dari rata-rata atau jumlah variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2016).

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini menggunakan nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi.

Uji Validitas Data

Uji ini digunakan untuk mengukur mengenai sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2016). Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid bila informasi di lapangan mampu menjelaskan sesuatu yang akan diukur oleh informasi lapangan tersebut.

Uji Reliabilitas Data

Kuesioner dikatakan handal (reliabel) jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Uji coba terhadap

butir pertanyaan yang valid dilakukan untuk mengetahui keandalan butir indikator tersebut. Cara yang digunakan untuk menguji reabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan nilai hitung koefisien *Cronbach Alpha*.

Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan agar dapat meinterpretasikan variabel dependen dengan independen dalam model regresi memiliki nilai penyebaran normal atau tidak. Model regresi yang konsisten adalah memiliki nilai normal atau mendekati nilai normal.

Analisis Linier Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menginterpretasikan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda merupakan nilai prediksi yang dihasilkan oleh variabel independen terhadap ketergantungan variabel dependen, nilai prediksi dapat diambil dari rata-rata atau jumlah variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2016). Persamaan regresi berganda : $Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$

Interpretasi

Y = Variabel Kualitas Hasil Audit.

X1= Variabel Kompleksitas Audit.

X2= Variabel Tekanan Anggaran Waktu.

X3= Variabel Pengalaman Auditor.

a = Konstanta.

β = Koefisien Regresi Variabel Independen.

e = Nilai Prediksi / error.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2016). Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai toleransi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik *plot* antara nilai prediksi variabel terikat atau dependen (ZPRFD) dengan residual (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di-*studentized*. (Ghozali, 2016).

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui jawaban hipotesis mengenai bagaimana nilai variabel independen secara bersamaan (simultan) terhadap nilai variabel dependen berpengaruh (Ghozali, 2016).

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016) tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien determinasi (R^2) yang nilainya antara 0 sampai dengan 1. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk memberikan informasi seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*).

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui jawaban hipotesis mengenai pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Teknik pengujian ini menghitung besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai setiap variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Kompleksitas audit	50	2	5	3,77	0,520
Tekanan Anggaran waktu	50	2	5	3,70	0,560
Pengalaman Auditor	50	2	5	3,80	0,500
Kualitas Hasil Audit	50	3	5	3,81	0,530
Valid N (listwise)	50				

1. Variabel kompleksitas audit menunjukkan nilai *minimum* sebesar 2 ; *maximum* sebesar 5 ; *mean* sebesar 3,77 ; dan *standar deviasi* sebesar 0,520.
2. Variabel tekanan anggaran waktu menunjukkan nilai *minimum* sebesar 2 ; *maximum* sebesar 5 ; *mean* sebesar 3,70 ; dengan *standar deviasi* sebesar 0,560.
3. Variabel pengalaman auditor menunjukkan nilai *minimum* sebesar 2 ; *maximum* sebesar 5 ; *mean* sebesar 3,80 ; dengan *standar deviasi* sebesar 0,500,
4. Variabel kualitas hasil audit menunjukkan nilai *minimum* sebesar 3 ; *maximum* sebesar 5 ; *mean* sebesar 3,81 ; dengan *standar deviasi* sebesar 0,530,

Tabel 2
 Uji Validitas Data

Item pertanyaan	Sig Hitung	Sig Kriteria	Keterangan
1	0,003	<0,05	Valid
2	0,000	<0,05	Valid
3	0,003	<0,05	Valid
4	0,000	<0,05	Valid
5	0,001	<0,05	Valid
6	0,000	<0,05	Valid
7	0,050	<0,05	Valid
8	0,000	<0,05	Valid
9	0,000	<0,05	Valid
10	0,000	<0,05	Valid
11	0,000	<0,05	Valid
12	0,010	<0,05	Valid
13	0,000	<0,05	Valid
14	0,001	<0,05	Valid
15	0,000	<0,05	Valid
16	0,008	<0,05	Valid
17	0,000	<0,05	Valid
18	0,003	<0,05	Valid
19	0,000	<0,05	Valid
20	0,000	<0,05	Valid
21	0,000	<0,05	Valid
22	0,000	<0,05	Valid
23	0,000	<0,05	Valid

Berdasarkan informasi dari tabel 2 menunjukkan uji validitas menggunakan SPSS dengan nilai signifikansi hitung untuk setiap item pertanyaan lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil uji tersebut seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 3
 Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,858	23

Berdasarkan informasi dari Tabel 3 menunjukkan jumlah N (pertanyaan yang valid) sebesar 23 ; sedangkan nilai *Cronbach's alpha* 0,858 ; lebih besar dari 0,60 , maka kuesioner dikatakan memiliki reliabilitas.

Tabel 4

	Kompleksitas audit(X1)	Tekanan anggaran waktu(X2)	Pengalaman auditor (X3)	Kualitas hasil audit (Y)	
N	50	50	50	50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,77	3,74	3,8	3,81
	Std. Deviation	0,526	0,59	0,509	0,531
Most Extreme Differences	Absolute	0,282	0,262	0,254	0,21
	Positive	0,282	0,258	0,254	0,21
	Negative	-0,144	-0,262	-0,148	-0,131
Test Statistic	0,282	0,262	0,254	0,21	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.090 ^c	.065 ^c	.062 ^c	.059 ^c	

Uji Normalitas Data

Berdasarkan dari informasi tabel 4 menunjukkan hasil hitung uji normalitas data sebagai berikut :

1. Variabel kompleksitas audit (X1) menyatakan nilai signifikansi sebesar 0,090 ; lebih besar dari 0,05 ; maka variabel kompleksitas audit terdistribusi normal.
2. Variabel tekanan anggaran waktu menyatakan nilai signifikansi sebesar 0,065 ; lebih besar dari 0,05 ; maka variabel tekanan anggaran waktu terdistribusi normal.
3. Variabel pengalaman auditor menyatakan nilai signifikansi sebesar 0,062 ; lebih besar dari 0,05 ; maka variabel pengalaman auditor terdistribusi normal.
4. Variabel kualitas hasil audit menyatakan nilai signifikansi sebesar 0,059 ; lebih besar dari 0,05 ; maka variabel kualitas hasil audit terdistribusi normal.

Tabel 5

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1,056	3,275		0,323	0,748		
	Kompleksitas audit(X1)	0,017	0,211	0,013	0,083	0,935	0,389	2,571
	Tekanan anggaran waktu(X2)	0,241	0,169	0,175	1,432	0,159	0,668	1,497
	Pengalaman auditor(X3)	0,742	0,211	0,611	3,518	0,001	0,330	3,029

a. Dependent Variable: Kualitas hasil audit (Y)

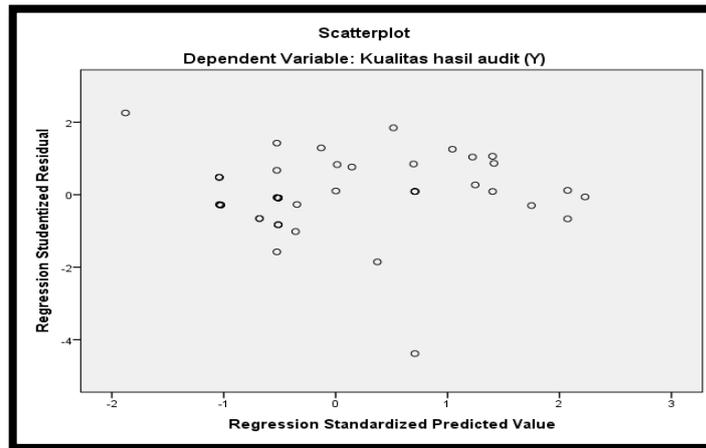
Uji Multikolinieritas

Berdasarkan informasi dari tabel 5 menunjukkan hasil hitung uji multikolinieritas dengan persamaan regresi linier berganda memberikan informasi sebagai berikut ;

- a. Variabel kompleksitas audit menunjukkan nilai toleransi 0,389 ; dan nilai VIF 2,571 ; maka variabel kompleksitas audit tidak terjadi multikolinieritas.

- b. Variabel tekanan anggaran waktu menunjukkan nilai toleransi 0,668 ; dan nilai VIF 1,497 ; maka variabel tekanan anggaran waktu tidak terjadi multikolinieritas.
- c. Variabel pengalaman auditor menunjukkan nilai toleransi 0,330 ; dan nilai VIF 3,029 ; maka variabel tekanan anggaran waktu tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 6



Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan informasi dari tabel 6 menggambarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan persamaan regresi linier berganda yaitu pola titik-titik berbentuk tidak jelas, serta menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini menyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 7

Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,056	3,275		0,323	0,748		
	Kompleksitas audit(X1)	0,017	0,211	0,013	0,083	0,935	0,389	2,571
	Tekanan anggaran waktu(X2)	0,241	0,169	0,175	1,432	0,159	0,668	1,497
	Pengalaman auditor(X3)	0,742	0,211	0,611	3,518	0,001	0,330	3,029

a. Dependent Variable: Kualitas hasil audit (Y)

Berdasarkan informasi dari tabel 7 terbentuk persamaan regresi yang terbentuk yaitu :

$$\text{Kualitas Hasil Audit (Y)} = 1,056 + 0,017 X_1 + 0,241 X_2 + 0,742 X_3 + e$$

1. Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 1,056 ; maka nilai tetapan pada variabel dependen (Kualitas hasil audit) sebesar 1,056.
2. Diketahui nilai koefisien regresi variabel kompleksitas audit sebesar 0,017 ; menunjukkan nilai positif, yang berarti ketika variabel kompleksitas audit meningkat, maka kualitas hasil audit cenderung meningkat.
3. Diketahui nilai koefisien regresi variabel tekanan anggaran waktu sebesar 0,241 ; menunjukkan nilai positif, yang berarti ketika variabel tekanan anggaran waktu meningkat, maka kualitas hasil audit cenderung meningkat.
4. Diketahui nilai koefisien regresi variabel pengalaman auditor sebesar 0,741 ; menunjukkan nilai positif, yang berarti ketika variabel pengalaman auditor meningkat, maka kualitas hasil audit cenderung meningkat.

Tabel 8
 Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101,882	3	33,961	18,136	.000
	Residual	86,138	46	1,873		
	Total	188,020	49			

Berdasarkan informasi dari tabel 8 menunjukkan hasil hitung uji simultan (uji F) menggunakan persamaan regresi linier berganda dengan nilai F_{hitung} sebesar 18,136 dan nilai signifikansi 0,000 ; kurang dari 0,05 ; maka H_1 diterima H_0 ditolak. Dengan interpretasi bahwa variabel independen (kompleksitas audit, tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kualitas hasil audit).

Tabel 9
 Koefisien Determinansi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736	0,542	0,512	1,368

Berdasarkan informasi dari tabel 4.12 menunjukkan hasil hitung koefisien determinansi (R^2) menggunakan persamaan regresi linier berganda dengan nilai *adjusted R Square* (R^2) 0,512 ; besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 51,2%, sedangkan sisanya sebesar 49,98% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.

Tabel 10

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,056	3,275		0,323	0,748		
	Kompleksitas audit(X1)	0,017	0,211	0,013	0,083	0,935	0,389	2,571
	Tekanan anggaran waktu(X2)	0,241	0,169	0,175	1,432	0,159	0,668	1,497
	Pengalaman auditor(X3)	0,742	0,211	0,611	3,518	0,001	0,330	3,029

a. Dependent Variable: Kualitas hasil audit (Y)

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan informasi dari tabel 4.13 menunjukkan hasil hitung uji parsial (uji t) menggunakan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

- a. Variabel kompleksitas audit menunjukkan nilai signifikansi 0,935 ; lebih besar dari 0,05 ; H1a ditolak, maka variabel kompleksitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas hasil audit. Hasil uji ini konsisten dengan penelitian terdahulu seperti Angga dkk (2017), Yulianti dan Hanifah (2018), Ariestantanti dan Yenni (2019), Arisanti dkk (2019), dan Dian dkk (2019) yang menyatakan variabel kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Sedangkan hasil uji ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu seperti Mutiara jelista (2015), Arif (2016), dan Sitompul (2017) yang menyatakan variabel kompleksitas audit berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Menurut peneltian terdahulu yang konsisten dengan hasil uji ini memberikan opini bahwa kondisi kompleksitas tugas yang tinggi maupun rendah merupakan tantangan tersendiri bagi auditor dalam menyelesaikan tugas dengan baik dan tetap menghasilkan audit yang berkualitas.
- b. Variabel tekanan anggaran waktu menunjukkan nilai signifikansi 0,159 ; lebih besar dari 0,05 ; H1b ditolak, maka variabel tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap variabel kualitas hasil audit. Hasil uji ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu seperti Arif (2016), Samuel dkk (2018), Nia dan Putra (2018), Arisanti dkk (2019) dan Dian dkk (2019) yang menyatakan variabel tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Sedangkan hasil uji ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu seperti Mutiara Jelista (2016), Sitompul (2017), Angga dkk (2017), Yulianti dan Hanifah (2018), Ariestanti dan Yenni (2019) dan Herlina dkk (2019). Menurut peneltian terdahulu yang konsisten dengan hasil uji ini memberikan opini bahwa berpengaruhnya tekanan anggaran waktu dikarenakan setiap KAP memiliki auditor yang bekerja lebih dari 3 tahun dan memiliki pengalaman serta pengetahuan yang luas sehingga tidak memerlukan waktu yang banyak dalam menyelesaikan suatu tugas audit.
- c. Variabel pengalaman auditor menunjukkan nilai signifikansi 0,001 ; lebih kecil dari 0,05 ;H1c diterima maka variabel pengalaman auditor berpengaruh terhadap

variabel kualitas hasil audit. Hasil uji ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu seperti Jelista (2015), Sitompul (2017), Angga dkk (2017), Samuel dkk (2018), Nia dan Putra (2018), Ariestanti dan Yenni (2019), Herlina dkk (2019), dan Dian dkk (2019) yang menyatakan bahwa variabel pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Mereka memberikan opini bahwa auditor yang memiliki profesionalisme dan pengetahuan kerja yang tinggi dapat lebih mudah serta akurat dalam menemukan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada sistem akuntansi kliennya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel independen dalam hal ini yaitu kompleksitas audit, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.
2. Berdasarkan uji parsial (uji r) menjelaskan sebagai berikut :
 - a. Variabel kompleksitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.
 - b. Variabel tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit..
 - c. Variabel pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit..

Keterbatasan

1. Variabel yang hanya digunakan kompleksitas audit, tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor dan kualitas hasil audit.
2. Populasi yang sebagai acuan penelitian hanya 10 KAP (Kantor Akuntan Publik) dengan sampel auditor 50 responden.

Saran

1. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dengan menambahkan variabel yang berkaitan dengan kualitas hasil audit seperti kompetensi, independensi, dan sistem informasi.
2. Bagi peneliti berikutnya, sebaiknya menggunakan populasi dan sampel yang lebih banyak, supaya dapat memperluas analisis terhadap kualitas hasil audit

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Sukrisno, 2012. Auditing. Edisi keempat. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Andini I.S. 2011. "*Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderating Pemahaman terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris pada auditor KAP di Semarang)*". Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Ariestanti dan Yenni. 2019. "*Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit*". E-Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali. Vol. 27, No.2, 1231-1262.
- Arif M.K. 2016. "*Analisis Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Pemahaman Sistem Informasi sebagai Variabel Moderasi*". Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Cecillia dan Gundono. 2007. "*Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Locus of Control terhadap Hubungan dan Gaya Kepemimpinan antar Kualitas Kerja Auditor*". Jurnal JAAI. Vol.11, No.2, 105-124.
- Dian Pratiwi dkk. 2019. "*Peran Independensi, Tekanan Waktu, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit*". Jurnal Bisnis dan Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar Bali. Vol. 15, No.2. 136-146.
- Imam Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlina dkk, 2019. "*Pengaruh Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor, dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan*". Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia. Vol. 4, No.2, 43-52.
- Jelista M. 2015. "*Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderating Sistem Informasi (Studi Empiris pada auditor KAP di Pekanbaru, Medan dan Padang)*". Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Lovilian dkk. 2019. "*Pengaruh Kompetensi, Time budget Pressure, dan Kompleksitas Audit terhadap Kualitas Audit dengan Pemahaman Sistem Informasi sebagai Variabel Moderasi*". International Journal of Social Science and Business, Vol. 3, No.4, 487-494.
- Mulyadi. 2010. Auditing. Edisi keenam. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Nataline. 2007. "*Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus serta Pengalaman terhadap Kualitas Auditor pada KAP di Semarang*". Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.

- Prasita dan Priyo. 2007. *“Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Hasil Audit dengan Moderasi Pemahaman Sistem Informasi”*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana.
- Putu Angga dkk. 2017. *“Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, Due Professional Care dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderasi Pemahaman terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris pada auditor KAP di Bali)”*. E-Jurnal Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Bali. Vol. 8, No.2.
- Samuel dkk. 2018. *“Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja Auditor, Kompleksitas Auditor, Time Budget Pressure, dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Palembang)”*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi. Vol. 12, No.1, 29-40.
- Simanjuntak P. 2008. *“Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas Audit (Reduced Audit Quality) Studi Empiris pada Auditor KAP di Jakarta”*. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegor Semarang.
- Sitompul A.B.A., 2017. *“Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderating Pemahaman terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris pada auditor KAP di Pekanbaru, Medan dan Padang)”*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Vol. 4, No.1, 2663-2676.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tresnawaty dan Putra. 2018. *“Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman kerja, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan)”*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonom Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia. Vol. 1, No.1, 41-55.
- Vina O.S. 2014. *“Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit di Moderasi oleh Pemahaman terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris pada auditor KAP di Surabaya)”*. Fakultas Bisnis Universitas Katolik Wudya Mandala Surabaya.
- Yulianti dan Hanifah. 2018. *“Pengaruh Kompetensi auditor, Tekanan Anggaran Waktu, dan Kompleksitas Audit terhadap Kualitas Audit dengan Pemahaman Sistem Informasi sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Inspektorat Daerah Se-Provinsi Banten)”*. Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa. Vol. 3, No.2, 257-272.

*) Rachmad Habibullah Ibrahim Zahier adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Moh. Amin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Junaidi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.